

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam pengembangan media papan pintar untuk siswa kesulitan membaca kelas II SDN 06 Nanga Nuar menggunakan metode eja abjad, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Papan Pintar untuk Siswa Kesulitan Membaca Kelas II Sekolah Dasar Menggunakan Metode Eja Abjad. Pengembangan media papan pintar ini mengikuti model Research and Development (R&D) ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pada tahap Analisis ditemukan bahwa siswa kelas II membutuhkan media pembelajaran membaca yang lebih bervariasi, karena mereka mengalami kesulitan dalam mengenal dan mengeja huruf serta merasa jenuh dengan metode ceramah dan penggunaan buku teks biasa. Kemudian pada tahap Desain, merancang media papan pintar dengan konsep pengenalan huruf A-Z, latihan mengeja per suku kata, dan menyusun kata utuh, dilengkapi balok abjad dan gambar menarik. Tahap Pengembangan melibatkan proses pembuatan media dari bahan kayu dan triplek, serta validasi oleh ahli media dan ahli materi. Media papan pintar ini didesain sebagai alat yang konkret, praktis, tahan lama, dan menarik secara visual untuk membantu pembelajaran membaca. Tahap Implementasi dilakukan melalui uji coba langsung di kelas II SDN 06

Nanga Nuar, dimana dilakukan dua kali pertemuan pertama penggunaan media dan yang ke dua pengisian angket respons. Terakhir tahap Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pengembangan media. Dengan demikian, media papan pintar dengan metode eja abjad berhasil dikembangkan sebagai solusi inovatif untuk mengatasi kesulitan membaca siswa.

2. Kelayakan Media Papan Pintar untuk Siswa Kesulitan Membaca Kelas II Sekolah Dasar Menggunakan Metode Eja Abjad. Berdasarkan hasil uji validasi dan uji coba, media papan pintar dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran membaca. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan persentase 87% (kategori Sangat Layak), sementara ahli materi memberikan persentase 88% (kategori Sangat Layak). Setelah melalui proses validasi dan revisi, media diujicobakan kepada guru dan peserta didik. Hasil respons guru menunjukkan persentase 96% (kategori Sangat Layak), menegaskan bahwa media ini sangat mendukung pembelajaran dan layak digunakan. Respons peserta didik juga sangat positif, dengan persentase 94,4% (kategori Sangat Layak), Hal ini menandakan bahwa media papan pintar menarik, mudah dipahami, membantu mereka belajar membaca, dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Keseluruhan data kuantitatif ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru dan siswa yang menyatakan bahwa media papan pintar sangat membantu dalam mengenal huruf dan suku kata, serta meningkatkan semangat belajar. Oleh karena itu, media papan pintar

dengan metode eja abjad sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca di kelas II SDN 06 Nanga Nuar.

3. Efektivitas media papan pintar dengan metode eja abjad dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 06 Nanga Nuar ditunjukkan melalui hasil analisis N-Gain. Rata-rata skor N-Gain sebesar 0,516 berada pada kategori “sedang,” dan persentase efektivitas sebesar 51,6% menunjukkan bahwa media papan pintar cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain peningkatan nilai, siswa juga menunjukkan keterlibatan aktif dan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun media papan pintar dengan metode eja abjad sudah dinyatakan sangat layak dan efektif, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Proses pembuatannya cukup lama dan rumit, terutama saat memotong bahan dan mengecat, sehingga agak sulit jika ingin membuat banyak. Selain itu, isi media ini masih terbatas hanya untuk belajar huruf, suku kata, dan kata sederhana, sehingga kurang cocok untuk materi lain tanpa diubah. Dari segi tampilan dan fungsi, media ini masih bisa diperbaiki, seperti menambah warna agar lebih menarik, menambahkan huruf kecil, dan memperjelas bagian-bagian pada papan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang bisa diberikan. Untuk guru, sebaiknya menggunakan media papan pintar ini

sebagai alat bantu membaca, terutama bagi siswa yang masih kesulitan. Guru juga bisa menambahkan permainan agar pembelajaran lebih menyenangkan, serta lebih menguasai kelas saat menggunakan media.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti dengan lebih banyak siswa atau di sekolah lain, serta mengembangkan media ini dengan materi yang lebih lengkap. Proses pembuatan juga bisa dibuat lebih mudah dan tampilannya diperbaiki, misalnya menambahkan huruf kecil dan pembatas.

Untuk sekolah, sebaiknya mendukung penggunaan media ini dalam pembelajaran membaca di kelas awal, dan mendorong guru lain agar mau mencoba media pembelajaran yang kreatif.